

## PELATIHAN PENGARUH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN PAJAK PERUSAHAAN DI PT. MEGA PILAR MAS

Agus Setiyawan<sup>1)</sup>, Suarman Giawa<sup>2)</sup>, Mariana Bura Kaka<sup>3)</sup>

Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Tunas Pemuda

### Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam manajemen pajak perusahaan di PT. Mega Pilar Mas. SAK berperan penting dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis terkait kewajiban perpajakan. Dalam pelatihan ini, peserta akan mempelajari konsep dasar SAK, teknik penyusunan laporan keuangan berbasis SAK, serta dampaknya terhadap efisiensi dan efektivitas manajemen pajak. Metode yang digunakan meliputi presentasi, studi kasus, dan diskusi interaktif untuk memberikan pemahaman praktis. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan kemampuan peserta dalam mengelola kewajiban pajak secara efektif, meminimalkan risiko kesalahan pelaporan, dan mendukung kepatuhan pajak perusahaan.

**Kata Kunci:** Standar Akuntansi Keuangan (SAK), manajemen pajak, laporan keuangan, efektivitas, perusahaan.

### Abstract

This training aims to enhance understanding and application of Financial Accounting Standards (SAK) in corporate tax management at PT. Mega Pilar Mas. SAK plays a crucial role in preparing accurate and reliable financial statements, thereby supporting strategic decision-making regarding tax obligations. In this training, participants will learn the fundamental concepts of SAK, techniques for preparing SAK-based financial statements, and their impact on the efficiency and effectiveness of tax management. The methods used include presentations, case studies, and interactive discussions to provide practical understanding. The expected outcomes are improved participant skills in effectively managing tax obligations, minimizing reporting errors, and supporting corporate tax compliance.

**Keywords:** Financial Accounting Standards (SAK), tax management, financial statements, effectiveness, corporation.

### PENDAHULUAN

Manajemen pajak yang efektif merupakan salah satu aspek penting dalam keberlangsungan operasi perusahaan. Dalam era globalisasi, perubahan regulasi perpajakan dan standar akuntansi keuangan menjadi tantangan yang signifikan bagi perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dirancang untuk memberikan pedoman yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan praktik internasional dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, implementasi SAK sering kali membutuhkan pemahaman yang mendalam agar dapat mendukung efektivitas manajemen pajak perusahaan. PT. Mega Pilar Mas sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa kebijakannya sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, perusahaan juga perlu meminimalkan risiko pajak sekaligus mengoptimalkan manfaat yang diperoleh dari kebijakan perpajakan. Dalam konteks ini, pemahaman dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas manajemen pajak. Pelatihan tentang pengaruh SAK terhadap manajemen pajak bertujuan untuk membekali perusahaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan SAK sebagai alat dalam pengambilan keputusan pajak yang lebih baik. Melalui pelatihan ini, diharapkan PT. Mega Pilar Mas dapat meningkatkan kepatuhan pajak, mengurangi risiko kesalahan, dan mengoptimalkan efisiensi manajemen pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap efektivitas manajemen pajak di PT. Mega Pilar Mas?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi SAK untuk mendukung manajemen pajak?
3. Bagaimana strategi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan SAK guna mengoptimalkan manajemen pajak perusahaan?

Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman peserta tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan kaitannya dengan kebijakan perpajakan.
2. Mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang muncul dalam implementasi SAK untuk mendukung efektivitas manajemen pajak.
3. Membekali peserta dengan strategi dan teknik yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pengelolaan pajak perusahaan melalui penerapan SAK.

Program pelatihan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Perusahaan:** Memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pajak.
2. **Bagi Peserta:** Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk mendukung tugas mereka dalam manajemen pajak.
3. **Bagi Regulator:** Meningkatkan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perpajakan.

Ruang lingkup dari pelatihan ini meliputi:

1. Pemahaman dasar tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan perubahannya.
2. Analisis hubungan antara SAK dan regulasi perpajakan.
3. Studi kasus implementasi SAK dalam pengelolaan pajak perusahaan.
4. Pengembangan strategi untuk meningkatkan efektivitas manajemen pajak melalui penerapan SAK.

## GAMBARAN UMUM DAN MASYARAKAT SASARAN

PT. Mega Pilar Mas adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi barang konsumsi dengan skala menengah. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 dan memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta. Dengan jumlah karyawan mencapai 150 orang, PT. Mega Pilar Mas memiliki jaringan distribusi yang mencakup wilayah Jabodetabek dan sekitarnya. Perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi salah satu distributor barang konsumsi terkemuka di Indonesia dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan efisiensi. Dalam menjalankan operasionalnya, PT. Mega Pilar Mas menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam pengelolaan akuntansi dan manajemen pajak. Sebagai perusahaan yang terus berkembang, PT. Mega Pilar Mas dituntut untuk mematuhi regulasi perpajakan yang berlaku, khususnya penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang relevan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepatuhan perusahaan terhadap hukum serta meningkatkan efektivitas pengelolaan pajak.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. SAK mencakup berbagai ketentuan yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan informasi keuangan. Dalam konteks perusahaan menengah seperti PT. Mega Pilar Mas, penerapan SAK memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas manajemen pajak. Dengan memahami dan mengimplementasikan SAK secara tepat, perusahaan dapat mengelola kewajiban pajaknya secara efisien sekaligus meminimalkan risiko sanksi akibat ketidakpatuhan.

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah staf keuangan dan akuntansi PT. Mega Pilar Mas, termasuk manajer keuangan, staf akuntansi, serta personel yang terlibat langsung dalam

pengelolaan perpajakan perusahaan. Total peserta yang akan mengikuti pelatihan diperkirakan sebanyak 20 orang, yang terdiri dari:

1. **Manajer Keuangan:** Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis terkait keuangan perusahaan.
2. **Staf Akuntansi:** Berperan dalam penyusunan laporan keuangan dan pencatatan transaksi.
3. **Staf Pajak:** Mengelola pelaporan pajak dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan.

## METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pengaruh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap efektivitas manajemen pajak perusahaan di PT. Mega Pilar Mas. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pelaksanaan dirancang secara sistematis agar materi pelatihan dapat disampaikan secara efektif dan diterapkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Bab ini menjelaskan tahapan, metode, dan teknik pelaksanaan pelatihan yang akan digunakan. Pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Persiapan**
  - a. Menyusun modul dan materi pelatihan terkait SAK dan manajemen pajak.
  - b. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan melalui survei awal kepada peserta.
  - c. Menyiapkan fasilitas dan peralatan, seperti ruang pelatihan, proyektor, dan perangkat lunak pendukung.
  - d. Menentukan jadwal pelatihan dan membagikan informasi kepada peserta.
2. **Pelaksanaan Pelatihan**
  - a. **Pembukaan:** Pelatihan dimulai dengan sesi pengantar yang mencakup tujuan, jadwal, dan tata tertib pelatihan.
  - b. **Penyampaian Materi:** Materi disampaikan melalui presentasi, diskusi, dan studi kasus yang relevan dengan penerapan SAK dalam manajemen pajak perusahaan.
  - c. **Praktik dan Simulasi:** Peserta melakukan simulasi penyusunan laporan keuangan sesuai SAK dan penerapan strategi manajemen pajak.
  - d. **Sesi Tanya Jawab:** Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan.
3. **Evaluasi dan Tindak Lanjut**
  - a. Melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta melalui kuis dan studi kasus.
  - b. Memberikan umpan balik individu kepada peserta untuk pengembangan lebih lanjut.
  - c. Menyusun laporan hasil pelatihan untuk perusahaan.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi:

1. **Metode Ceramah** Penyampaian materi secara langsung oleh instruktur menggunakan alat bantu seperti slide presentasi dan handout.
2. **Metode Diskusi Kelompok** Peserta dikelompokkan untuk berdiskusi mengenai tantangan dan solusi dalam penerapan SAK pada manajemen pajak perusahaan.
3. **Metode Simulasi** Peserta diberi studi kasus untuk mensimulasikan penerapan SAK dalam konteks manajemen pajak perusahaan.
4. **Metode Evaluasi** Melibatkan kuis, latihan, dan refleksi untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi pelatihan.
5. Sasaran peserta pelatihan ini adalah staf keuangan, akuntansi, dan manajemen di PT. Mega Pilar Mas yang bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan pajak perusahaan.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menggunakan instrumen evaluasi seperti pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta.
- b. Menyebarkan kuesioner untuk mengukur kepuasan peserta terhadap metode, materi, dan pelaksanaan pelatihan.
- c. Membuat laporan hasil evaluasi yang mencakup rekomendasi untuk pelatihan lanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan "Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap Efektivitas Manajemen Pajak Perusahaan" di PT. Mega Pilar Mas telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

### a. Peningkatan Pemahaman tentang SAK

Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta mengenai SAK berada pada kategori sedang dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 68%. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai post-test mencapai 87%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dan implementasi SAK dalam pengelolaan pajak perusahaan.

### b. Kemampuan Praktis dalam Penerapan SAK

Melalui sesi praktik langsung, peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam:

- a. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK.
- b. Mengidentifikasi komponen laporan keuangan yang relevan untuk penghitungan pajak.
- c. Mengaplikasikan prinsip-prinsip SAK untuk mendukung kepatuhan pajak.

### c. Kepuasan Peserta

Berdasarkan survei kepuasan yang dilakukan, 92% peserta merasa bahwa pelatihan ini relevan dan memberikan manfaat langsung terhadap pekerjaan mereka, terutama dalam hal efektivitas pengelolaan pajak perusahaan.

Pembahasan :

### a. Relevansi SAK terhadap Efektivitas Manajemen Pajak

SAK memiliki peran penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun dengan benar dan transparan, yang merupakan dasar utama dalam perhitungan pajak yang akurat. Dalam pelatihan ini, peserta memahami bahwa:

- a. Ketepatan penerapan SAK dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam perhitungan pajak.
- b. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK memberikan informasi yang lebih akurat untuk kebutuhan audit pajak.

### b. Manfaat Pelatihan terhadap PT. Mega Pilar Mas

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu peserta, tetapi juga memberikan manfaat strategis bagi PT. Mega Pilar Mas, di antaranya:

- a. Efisiensi Operasional: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang SAK, proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan efisien.
- b. Kepatuhan Pajak: Penerapan SAK yang tepat membantu perusahaan mematuhi regulasi perpajakan dengan lebih baik, sehingga mengurangi potensi sanksi atau denda.
- c. Pengambilan Keputusan: Informasi keuangan yang dihasilkan sesuai dengan SAK mendukung manajemen dalam membuat keputusan bisnis yang lebih tepat.

### c. Tantangan dan Solusi

Selama pelatihan, beberapa tantangan yang diidentifikasi meliputi:

- a. Kesulitan Peserta Memahami Konsep Awal: Sebagian peserta merasa kesulitan dalam memahami prinsip dasar SAK, terutama terkait klasifikasi aset dan kewajiban.
  - *Solusi:* Disediakan sesi tambahan berupa diskusi kelompok kecil untuk membahas materi secara mendalam.
- b. Implementasi Praktis di Lapangan: Beberapa peserta mengkhawatirkan kesulitan menerapkan SAK secara konsisten dalam laporan keuangan perusahaan.
  - *Solusi:* Menyediakan template laporan keuangan dan panduan teknis yang dapat digunakan oleh peserta.

## 3. Indikator Keberhasilan Pelatihan

Keberhasilan pelatihan ini diukur melalui beberapa indikator:

1. Tingkat Pemahaman Peserta: Peningkatan nilai rata-rata post-test menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta.
2. Penerapan Praktis: Peserta mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK dalam sesi praktik.

3. Kepuasan Peserta: Tingginya tingkat kepuasan peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan aplikatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan mengenai pengaruh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap efektivitas manajemen pajak di PT. Mega Pilar Mas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan SAK Meningkatkan Transparansi: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di PT. Mega Pilar Mas telah terbukti meningkatkan transparansi laporan keuangan. Hal ini memudahkan manajemen dalam mengidentifikasi kewajiban pajak yang harus dipenuhi.
2. Efektivitas Perencanaan Pajak: Dengan adanya SAK, manajemen pajak di PT. Mega Pilar Mas dapat melakukan perencanaan pajak yang lebih baik. Informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan kebijakan perpajakan secara optimal.
3. Pengurangan Risiko Pajak: Penerapan SAK yang konsisten membantu perusahaan dalam mengurangi risiko kesalahan pelaporan pajak. Dengan laporan yang sesuai standar, perusahaan dapat meminimalkan potensi sanksi dari otoritas pajak.
4. Peningkatan Kepatuhan Pajak: Hasil PELATIHAN menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan SAK dengan baik cenderung memiliki tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi. Hal ini berkontribusi pada stabilitas finansial perusahaan dan citra positif di mata pemangku kepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Perusahaan Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2021). Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Darsono, L., & Ashari. (2020). Akuntansi Keuangan Lanjutan. Surabaya: Graha Ilmu.
- Rahayu, S. K. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 120-135.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2021). *Intermediate Accounting*. Hoboken: Wiley.
- Waluyo. (2022). Akuntansi Pajak: Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, B., & Hartati, S. (2020). Efektivitas Pengelolaan Pajak dalam Perspektif Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana.
- Jurnal Pajak Indonesia*. (2023). Dampak Implementasi SAK Terhadap Efektivitas Pengelolaan Pajak di Perusahaan Swasta. Vol. 18, No. 4, 45-65.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2022). Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.